

Penguatan Karakter Pancasila melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Achievement Division*) Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PPKn di SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar

(Putri Handayani¹), (Yumriani²), (Rismawati³)
(¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar)
(²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar)
(³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar)
(¹putrihandayani2311@gmail.com), (²yumriani69@gmail.com),
(³rismawati@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

*The formulation of the problem in this study is how the form of strengthening the character of tolerance and responsibility through the cooperative learning model type STAD (*Student Teams Achievement Division*) of grade IV students in the subject of PPKn at SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Makassar City and what are the causal factors of strengthening the character of tolerance and responsibility in the subject of PPKn of grade IV students through the cooperative learning model type STAD (*Student Teams Achievement Division*) at SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Makassar City. This study aims to analyze the form of strengthening the character of tolerance and responsibility through the cooperative learning model type STAD (*Student Teams Achievement Division*) of grade IV students in the subject of PPKn at SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Makassar City and to determine the causal factors of strengthening the character of tolerance and responsibility in the subject of PPKn of grade IV students through the cooperative learning model type STAD (*Student Teams Achievement Division*) at SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Makassar City. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation.*

Keywords: Character Tolerance, Responssibility, PPKn.

ABSTRAK

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk penguatan karakter toleransi dan tanggung jawab melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar dan apa faktor penyebab dari penguatan karakter toleransi dan tanggung jawab pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk penguatan karakter toleransi dan tanggung jawab melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar dan untuk mengetahui faktor penyebab dari penguatan karakter toleransi dan tanggung jawab pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV melalui

model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kata Kunci: Karakter Toleransi, Tanggung Jawab, PPKn.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu, terutama dalam konteks membina generasi muda yang berkualitas tinggi. Pendidikan karakter adalah dasar utama dalam proses pendidikan, karena karakter yang baik akan membimbing individu untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan sosial (Yumriani dkk., 2024).

Penurunan pada generasi muda memberikan fakta yang banyak terhadap manusia yang berakal dan pandai namun belum sepenuhnya mengimplementasikan karakter dari ilmu yang diperolehnya (Sari, 2014). Hal ini seperti kasus di dunia pendidikan, seperti meninggalnya seorang guru karena dia dibunuh oleh murid- muridnya, pencurian yang dilakukan oleh siswa di sekolah dasar-dasar, dll. (Sayekti, 2019) bentuk upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi

menurunnya semangat kerja siswa yaitu dengan mengadakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPKn) yang terintegrasi dengan Gerakan Nasional Revolusi Mental.

Ardila dkk. (2017) menjelaskan tanggung jawab diartikan sebagai sikap dan tindakan yang dilakukan oleh individu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan hidup (alam, masyarakat, adat istiadat negara dan Tuhan Yang Maha Esa).

Seiring dengan itu, model pembelajaran kooperatif Tipe STAD telah diidentifikasi sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Model ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, menyelesaikan masalah bersama, dan belajar untuk saling menghargai pendapat serta keahlian masing-masing. Pendekatan kooperatif ini menempatkan siswa dalam situasi sosial yang mendekati kenyataan, di mana mereka dapat mempraktikkan

nilai toleransi (misalnya, menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok) dan tanggung jawab (misalnya, menyelesaikan tugas bersama sesuai peran yang ditentukan).

Hasil observasi peneliti bahwa dari siswa kelas IV di SD Inpres Bontomanai kec. tamalate kota makassar masih ada beberapa siswa menunjukkan sikap tidak toleransi yakni siswa kelas IV suka mengganggu temannya yang berbeda dengan dia pada saat kegiatan pembelajaran maupun di jam istirahat, tidak menghargai pendapat teman karena perbedaan suku, bahasa dan etnis pada saat kegiatan diskusi kelompok kemudian tidak mau bekerja sama dengan teman yang berbeda suku, bahasa, dan etnis selanjutnya masih ada beberapa siswa menunjukkan sikap tidak tanggung jawab dengan tidak melaksanakan piket kelas secara bergiliran pada saat jadwal piketnya beberapa siswa lebih baik bermain dari pada melaksanakan piketnya, lalu tidak mengerjakan tugas baik pekerjaan rumah maupun tugas kelompok yang diberikan guru dan

tidak melaksanakan pembelajaran jam kedua atau bolos.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penguatan karakter Pancasila melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar".

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk penguatan karakter toleransi dan tanggung jawab melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar dan apa faktor penyebab dari penguatan karakter toleransi dan tanggung jawab pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar.

Hasil penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis bentuk

penguatan karakter toleransi dan tanggung jawab melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar dan untuk mengetahui faktor penyebab dari penguatan karakter toleransi dan tanggung jawab pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar.

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk membawa wawasan dan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan terkait karakter toleransi dan tanggung jawab siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, sebagai masukan tentang manfaat pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
- b. Bagi Guru, sebagai masukan dalam pengembangan kemampuan dalam pembelajaran dengan penguatan karakter toleransi dan tanggung jawab kelas IV.
- c. Bagi lembaga pendidikan sekolah, sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan patokan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dibidang pelajaran Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan referensi untuk dijadikan pembandingan dimasa yang akan datang.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Menurut Sugiyono dalam Rama, (2016) mengemukakan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi objek yang alamiah.

Jenis Penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono dalam Rama ,(2016) penelitian deskriptif kualitatif yaitu berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati memperoleh fakta-fakta dan keterangan-keterangan secara fakta .

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) di SD Inpres Bontomanai adalah salah satu mata pelajaran yang kaya akan nilai-nilai karakter seperti karakter toleransi dan tanggung jawab. Pada kegiatan pembelajaran untuk menguatkan karakter toleransi dan dan tanggung jawab melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) .

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) sendiri merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerjasama antar siswa dalam kelompok kecil yang heterogen. Dalam model ini, siswa bekerjasama dalam tim untuk memahami materi pembelajaran, membantu satu sama lain dalam belajar, saling menghargai serta bertanggung jawab atas keberhasilan kelompok.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) mampu menyelesaikan masalah karakter toleransi dan tanggung jawab pada penelitian ini dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk penguatan karakter toleransi dan tanggung jawab melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar.

a. Toleransi

Sikap toleransi, berdasarkan hasil observasi menunjukkan (100%)

sikap siswa dalam menanamkan karakter toleransi di SD Inpres Bontomanai, Adapun indikator dari karakter toleransi berdasarkan skala sikap, sebagai berikut: Tidak mengganggu temannya yang berbeda suku, bahasa dan etnis, hasilnya siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai berteman dengan baik dan akur, mau Berteman dengan teman yang berbeda suku, bahasa dan etnis siswa berteman tanpa membedakan satu sama lain, saling menyanyangi, akur dan akrab dengan sesama, membantu teman yang berbeda suku, bahasa dan etnis, siswa selalu saling membantu untuk meminjamkan teman sekelasnya baik meminjakan pulpen, buku, maupun membantu membersihkan kelas, menghargai dan menerima pendapat teman, siswa saling menghargai dan menerima pendapat temannya tanpa melihat perbedaan, mau bekerjasama denga teman yang berbeda suku, bahasa dan etnis, siswa saling bekerjasama satu sama lain, akur, semangat dan memberikan dukungan pada saat kegiatan berdiskusi.

Berdasarkan dengan indikator hasil pengamatan terlihat bahwa sebanyak 27 siswa (100%) berada

pada kriteria menunjukkan karakter toleransi dengan hasil indikator pengamatan: Selalu tidak mengganggu temannya yang berbeda suku, bahasa dan etnis, selalu mau berteman dengan teman yang berbeda suku, bahasa dan etnis, selalu membantu teman yang berbeda suku, bahasa dan etnis, selalu menghargai dan menerima pendapat teman dan mau bekerjasama dengan teman yang berbeda suku, bahasa dan etnis. Ditunjukkan pada tabel 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Observasi Karakter Toleransi Siswa

Frekuensi	Skor	Persentase	Kriteria
24	81-100	88,89%	Bahwa siswa kelas IV selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, aktif, tidak bolos dan melaksanakan piketnya.
3	51-80	11,11%	Kadang-kadang siwa kelas IV mengerjakan tugas, aktif memberikan pendapat, tidak bolos dan tidak melaksanakan piketnya.
0	0-50		Tidak pernah bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya.
27		100%	

b. Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab berdasarkan observasi menunjukkan sikap siswa yang kategori selalu (88,89%) sedangkan siswa yang kategori kadang-kadang (11,11%) sikap siswa dalam penguatan karakter tanggung jawab berdasarkan skala sikap sebagai berikut: Mengerjakan tugas individu dan kelompok, siswa mengerjakan tugasnya dengan baik, teliti dan rajin seperti tugas meskipun masih ada siswa yang belum rajin mengerjakan tugasnya, berperan aktif dalam kegiatan sekolah, siswa sangat semangat, aktif dalam kegiatan berdiskusi saling berpendapat satu sama lain meskipun masih ada beberapa siswa yang belum berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi, mengajukan usulan pemecahan masalah siswa saling memberikan solusi dalam memecahkan tugas kelompoknya dalam berdiskusi, aktif dan saling mendukung untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu walaupun masih ada siswa yang belum memberikan solusi pada kelompoknya, pelaksanaan tugas piket dengan teratur, siswa rajin, disiplin dan semangat melakukan

piket setiap hari meskipun masih ada beberapa siswa yang belum rajin melaksanakan piketnya, tidak bolos pada saat jam pembelajaran berlangsung siswa sangat semangat belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung, mereka juga saling mendukung, dan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi tanpa ada yang melakukan bolos pada saat jam pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan dengan indikator hasil pengamatan terlihat bahwa sebanyak 24 siswa (88,89%) berada pada kriteria selalu sedangkan 3 siswa (11,11%) pada kriteria kadang-kadang menunjukkan karakter tanggung jawab dengan hasil indikator pengamatan: Pada indikator karakter toleransi terdapat 5 indikator yaitu: Mengerjakan tugas individu dan kelompok, Berperan aktif dalam kegiatan sekolah, Mengajukan usulan pemecahan masalah, Pelaksanaan tugas piket dengan teratur, Tidak bolos pada saat jam pembelajaran berlangsung. Ditunjukkan pada tabel 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil observasi Karakter Tanggung Jawab Siswa

Frekuensi	Skor	Persentase	Kriteria
24	81-100	88,89%	Bahwa siswa kelas IV selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, aktif, tidak bolos dan melaksanakan piketnya.
3	51-80	11,11%	Kadang-kadang siswa kelas IV mengerjakan tugas, aktif memberikan pendapat, tidak bolos dan melaksanakan piketnya.
0	0-50	0	Tidak pernah bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya.
27		100%	

2. Faktor penyebab dari penguatan karakter toleransi dan tanggung jawab pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar.

Di tengah perubahan sosial dan perkembangan zaman yang semakin utuh, pendidikan dituntut tidak hanya sebagai sarana untuk mempelajari ilmu pengetahuan

semata, tetapi sebagai cara dalam membentuk karakter toleransi dan tanggung jawab, strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada hasil belajar akademik, tetapi juga mendorong tumbuhnya sikap toleransi dan tanggung jawab sebagai bagian dari pembelajaran bermakna, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student teams achivement division*) yang mampu meningkatkan partisipasi aktif, kerjasama sama dan interaksi positif siswa antara proses belajar mengajar, model ini dilakukan dengan membagi kelompok secara heterogen dalam membentuk karakter toleransi dan tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik serta menciptakan lingkungan yang aman terutama dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) yang membentuk karakter dan nilai-nilai moral dan sosial, oleh sebab itu, melalui penelitian ini, penulis mengidentifikasi faktor penyebab dalam penguatan karakter toleransi dan tanggung jawab siswa kelas IV SD inpres bontomanai, kecamatan

tamalate, kota makassar adalah sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan para pihak informan dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penyebab siswa tidak bertoleransi dan bertanggung jawab adalah faktor keluarga yang tidak memberikan contoh, pemahaman, kemudian faktor dari lingkungan pergaulan, masyarakat dan guru-guru atau masyarakat sekolah yang kurang memperhatikan, kemudian kurang mendidik, membimbing dan memberikan contoh, lalu siswa yang tidak percaya diri atau tidak bersikap terbuka dalam berteman sehingga tidak bertoleransi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keluarganya tidak memberikan contoh, perhatian dan bimbingan kemudian siswa terjebak lingkungan pertemanan dan masyarakat yang buruk dan kurang arahan, bimbingan, pemahaman dari sekolah dan siswa tidak percaya diri dalam lingkungannya.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang di lakukan oleh Maolia dkk. (2019) di SD negeri 1 patikraja menunjukan bahwa kurangnya sikap toleransi dan tanggung jawab siswa di pengaruhi

oleh kesadaran yang rendah terhadap pentingnya melaksanakan hak dan kewajibannya. Siswa yang belum memahami peran tanggung jawabnya dalam lingkungan sekolah cenderung menunjukkan perilaku yang kurang toleransi dan tidak bertanggung jawab kemudian faktor dari orang tua dan pengaruh pola asuh teman sebaya dimana orang tua yang pesimis atau kurang memberikan batasan serta pengaruh negatif dari teman sebaya, dapat menghambat perkembangan sikap toleransi dan tanggung jawab pada siswa. Anak-anak yang terbiasa di manjakan atau tidak diajarkan disiplin dirumah, serta yang bergaul dengan teman-teman yang memiliki perilaku negatif cenderung membawa sikap tersebut ke lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian Maolia dkk. (2019) di SD negeri 1 patikraja dapat disimpulkan bahwa karakter toleransi dan tanggung jawab pengaruhi oleh faktor dari lingkungan sekolah yang kurang menunjukan karakter tanggung jawab dan siswa yang masih belum memahami, memiliki kesadaran yang rendah terhadap karakter toleransi dan tanggung jawab kemudian orang tua yang kurang memperhatikan,

kurang membatasi dalam bergaul dan pengaruh lingkungan pertemanan yang negatif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yunina dkk. (2023) menunjukkan bahwa kurangnya pendidikan karakter di sekolah dapat menyebabkan perilaku penyimpangan pada siswa termasuk tindakan toleransi. Tanpa pembelajaran yang menekankan nilai-nilai moral dan sosial, siswa mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya toleransi dan tanggung jawab.

Berdasarkan penelitian penelitian oleh Yunina dkk. (2023) bisa di simpulkan bahwa penguatan karakter toleransi dan tanggung jawab di pengaruhi oleh kurangnya pendidikan karakter disekolah sehingga menyebabkan siswa kurang memahami karakter toleransi dan tanggung jawab.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat memperkuat karakter toleransi siswa Kelas IV yaitu siswa saling menghargai, menghormati dan

membantu satu sama lain serta tidak mengganggu temannya dan siswa saling menerima pendapat, bekerjasama pada saat proses pembelajaran meskipun memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sedangkan karakter tanggung jawab siswa kelas IV yaitu siswa mengerjakan tugasnya dengan rajin, dan teliti, siswa aktif memberikan pendapat pada saat diskusi serta menyelesaikan tugas kelompoknya dengan bekerjasama dengan baik, siswa melaksanakan piketya dengan rajin disiplin, dan siswa berpartisipasi dengan aktif dalam kegiatan diskusi tanpa ada yang bolos meskipun masih ada beberapa siswa yang belum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Faktor penyebab dari penguatan karakter toleransi siswa kelas IV adalah faktor dari keluarga yang tidak memberikan contoh dan arahan untuk saling menghargai dan menghormati orang lain, dan lingkungan sekolah yang kurang memberikan pemahaman, dan pembinaan, serta lingkungan pergaulan yang tidak bertoleransi sehingga mempengaruhi. Sedangkan faktor penyebab dari penguatan karakter tanggung jawab siswa kelas IV adalah faktor dari keluarga,

lingkungan pergaulan dan sekolah yang kurang memberikan contoh, arahan dan pemahaman dalam bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M. (2017): *Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajarannya di Sekolah*. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan.

Maolia, N., Bramasta, D., & Andriani, A. (2019). *Sikap Toleransi Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patikraja*. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 9(1), 22.

Rama. (2016). *Metode Penelitian*. *Mathematics Applied*, 1,1-23 .

Sari, D. P. 2014. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film*. Skripsi. IAN Purwokerto.

Sayekti, I. C. (2015). *Peran Pembelajaran IPA di Sekolah dalam Membangun Karakter Anak*. Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers.

Yunina, D. S., Layli, N., Nissa, F., & Nuzula, F. (2023). *Sosialisasi 3*

Dosa Besar Dalam Pendidikan Untuk Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik Di Sdn Banjar Kemuning. 05(02), 1–8.

Yumriani, Y., Amin, S., & Mualla, S. S. (2024). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di SDN 107 Lalego Luwu Timur*. *Sindoro; Cendekia Pendidikan*, 4(4), 23–33.